

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah singkat**

Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Sungai Baru terletak di wilayah dataran rendah dengan lokasi tepatnya di Jl. Pekapuran A. RT. 07 No. 6. Gang Kelinci, Kelurahan Sungai Baru, Kecamatan Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan. MIS Sungai Baru Banjarmasin yang dibangun pada tanggal 1 April 1948 yang merupakan sekolah swasta yang didirikan di atas tanah seluas 212 m<sup>2</sup>.

##### **2. Profil Sekolah**

Berikut adalah profil sekolah MIS Sungai Baru Banjarmasin :

Nama Madrasah	:	MIS Sungai Baru
Alamat	:	Jl. Pekapuran A. RT. 07 No. 6. G Kelinci Banjarmasin
Kelurahan	:	Sungai Baru
Kecamatan	:	Banjarmasin Tengah
Kota	:	Banjarmasin
Provinsi	:	Kalimantan Selatan
No. Telp	:	081528339778
Akreditasi Madrasah	:	B

No. Statistik Madrasah : 111263710024

NPWP Madrasah : -

Nama Kepala Madrasah : Dra. Hj. Hejeriyati, S.Pd.I

No. Telp/HP : 081521566830

Nama Yayasan : -

Alamat Yayasan : -

No. Telp/HP Yayasan : -

No. Akte Yayasan : -

Kepemilikan Tanah : Milik Sendiri

Luas Tanah : 212 m<sup>2</sup>

Status Bangunan : Milik Sendiri

Luas Bangunan : 150 m<sup>2</sup>

Peserta Didik : 111 orang

### **3. Visi dan Misi**

#### **a. Visi**

Menciptakan siswa yang berwawasan ilmu pengetahuan, teknologi islam serta berakhlak mulia dan trampil dalam mengembangkan ilmu-ilmu agama islam.

#### **b. Misi**

- 1) Meningkatkan lingkungan belajar yang aman dan menyenangkan.
- 2) Menumbuhkan budaya bersaing yang sehat.
- 3) Melaksanakan remedial dan pengayaan yang berkesinambungan siswa.

- 4) Mengkoordinasikan pembinaan pembelajaran keagamaan.

#### 4. Tenaga Pendidik dan Karyawan

Tenaga pendidik di sekolah ini berjumlah 10 orang, termasuk kepala sekolah di sekolah ini. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel III Keadaan Guru di MIS Sungai Baru Banjarmasin

No	Nama	L/P	Status Kepegawaian	Pendidikan Tertinggi	NIP/NU PTK
1.	Dra. Hj. Hejeriyati, S.P.d.I	P	Kepala Madrasah	S1 Pendidikan Agama Islam	543774764 9300053
2.	Zulkifli, S.Ag., S.Pd.I	L	PNS	S1 Pendidikan Agama Islam	196809012 006041009
3.	Ardi, S.Ag	L	Honor	S1 Pendidikan Agama Islam	584474664 9200082
4.	Jamilah, S.Ag	P	Honor	S1 Pendidikan Agama Islam	865475265 4300022
5.	M. Badaruddin, S.Pd.I	L	Honor	S1 Pendidikan Agama Islam	246375765 8200012
6.	Arbainah, S.Pd.I	P	Honor	S1 Pendidikan Agama Islam	673474764 9300062
7.	Abdur Rahman, S.Pd.I	L	Honor	S1 Pendidikan Agama Islam	944175866 2200003
8.	Syamsuddin, S. Pd.I	L	Honor		
9.	Milina, S. Pd.	P	Honor	SI Pendidikan Matematika	Peg.id : 303043481 94001
10.	Ahmad Shadiq, S.Pd.I	L	Honor	SI Pendidikan Agama Islam	

#### 5. Keadaan Siswa

Pada tahun ajaran 2020/2021 MIS Sungai Baru Banjarmasin memiliki siswa berjumlah 111 siswa yang terbagi menjadi 6 kelas dari

kelas 1 sampai kelas 6. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas 4, 5 dan 6 MIS Sungai Baru Banjarmasin tahun ajaran 2020/2021. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel IV Keadaan Siswa MIS Sungai Baru Banjarmasin Tahun Ajaran 2020/2021.

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1.	I	9	8	17
2.	II	9	14	23
3.	III	6	11	17
4.	IV	11	5	16
5.	V	9	11	20
6.	VI	13	5	18
JUMLAH		57	54	111

Keadaan siswa di MIS Sungai Baru Banjarmasin dilihat dari rombongan belajar adalah sebagai berikut:

Tabel V Jumlah Rombongan Belajar

Semua Kelas	Kelas I	Kelas II	Kelas III	Kelas IV	Kelas V	Kelas VI
6 Rombel	1 Rombel	1 Rombel	1 Rombel	1 Rombel	1 Rombel	1 Rombel

## 6. Keadaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang dimiliki MIS Sungai Baru Banjarmasin saat ini terdiri dari 6 ruang kelas, 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang guru, 1 ruang kesehatan/UKS, 1 ruang ibadah/Musholla, 1 toilet, 1 tempat parkir, dan 1 lapangan upacara. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel VI Sumber Belajar

No.	Jenis Sumber Belajar	Jumlah Ruang	Luas Ruang	Tidak Ada
1.	Ruang Perpustakaan	1	6 x 4 m <sup>2</sup>	-
2.	Ruang Laboratorium IPA IPS Bahasa	-		√
3.	Ruang Media/Pusat Sumber Belajar/Ruang Audio Visual	-		√
4.	Ruang Kaca/Green House	-		√
5.	Ruang Olahraga (Indoor)	-		√
6.	Lapangan Olahraga (Outdoor)	-		√

Jenis sumber belajar dinilai dari segi kuantitas dan kondisinya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel VII Sumber Belajar

No.	Jenis Sumber Belajar	Kuantitas			Kondisi	
		Cukup	Kurang	Tidak Ada	Baik	Kurang Baik
7.	Buku Perpustakaan Fiksi Non Fiksi Referensi	√ √ √			√ √ √	
8.	Alat Peraga/Alat Bantu Pembelajaran Matematika IPA IPS Bahasa		√ √ √ √			√ √ √ √
9.	Alat Praktik Kesenian Keterampilan Pendidikan Jasmani		√ √ √			√ √ √

10.	Media Pendidikan LCD Proyektor Video Player/TV Komputer Papan Display/Majalah Dinding	√	√ √ √	√ √ √	√
11.	Software Kaset Pembelajaran VCD Pembelajaran		√ √	√ √	

Adapun ruangan penunjang di MIS Sungai Baru Banjarmasin dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel VIII Sarana/Ruang Penunjang

No.	Jenis Sarana	Ada/Kondisi		Tidak Ada	Keterangan
		Baik	Cukup		
1.	Ruang Kepala Madrasah	√			
2.	Ruang Wakamad			√	
3.	Ruang Guru	√			
4.	Ruang Tata Usaha			√	
5.	Ruang BP/BK			√	
6.	Ruang/Aula Serbaguna	√			
7.	Ruang Komite Madrasah			√	
8.	Ruang Koperasi			√	
9.	Ruang Kesehatan/UKS	√			
10.	Ruang Ibadah/Musholla	√			
11.	Ruang Keamanan/Satpam			√	
12.	Lapangan Upacara		√		
13.	Ruang Tamu	√			
14.	Kantin			√	
15.	Toilet/WC		√		

## **7. Kurikulum yang digunakan**

Kurikulum yang digunakan dalam proses belajar mengajar di MIS Sungai Baru adalah menggunakan Kurikulum K13 untuk mata pelajaran agama dan mata pelajaran umum.

## **8. Kegiatan Ekstrakurikuler**

Kegiatan ekstrakurikuler di MIS Sungai baru berupa pramuka. Kegiatan ini diharapkan dapat membantu para siswa untuk berkepribadian yang bertakwa kepada Allah Swt., rajin dan terampil dalam kehidupan sehari-hari.

## **B. Penyajian Data**

Setelah memberikan gambaran tentang keadaan lokasi penelitian berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Maka dapatlah disajikan data tentang penerapan metode gramatika terjemah pada pembelajaran Bahasa Arab di kelas V MIS Sungai Baru Banjarmasin Tengah. Ketika seluruh data terkumpul akan disajikan dalam bentuk deskriptif yaitu mengemukakan data yang diperoleh kedalam bentuk penjelasan melalui uraian kata sehingga menjadi kalimat yang mudah dipahami.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang penulis lakukan di MIS Sungai Baru Banjarmasin Tengah pada kepala sekolah dan guru yang mengajar Bahasa Arab di kelas V. Penelitian ini penulis lakukan 02 oktober - 02 desember 2020. Berikut data tentang penerapan metode gramatika terjemah pada pembelajaran Bahasa Arab di

kelas V MIS Sungai Baru Banjarmasin Tengah sajikan dalam penelitian ini.

**1. Deskripsi penerapan metode gramatika terjemah pada pembelajaran Bahasa Arab di kelas V MIS Sungai Baru Banjarmasin Tengah.**

Data yang penulis kemukakan ini diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan dengan teknik observasi, wawancara dan dokumenter. Kemudian data tersebut penulis gambarkan secara deskriptif kualitatif yaitu tentang penerapan metode gramatika terjemah pada pembelajaran Bahasa Arab di kelas V MIS Sungai Baru Banjarmasin Tengah. Untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas dalam penerapan metode gramatika terjemah pada pembelajaran Bahasa Arab di kelas V MIS Sungai Baru Banjarmasin Tengah ini, maka penulis menyajikannya dalam bentuk uraian secara umum yang merupakan kesimpulan dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan terhadap guru mata pelajaran Bahasa Arab.

- a. Perencanaan guru dalam penerapan metode gramatika terjemah pada pembelajaran Bahasa Arab di kelas V.

Berdasarkan observasi wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Arab kelas V MIS Sngai Baru Banjarmasin Tengah. Adapun wawancara penulis dengan responden Syamsudin mengenai pembuatan silabus dan perencanaan pembelajaran, menyatakan: "*inggih, Bapak*



*meolah silabus dan rpp dulu, karena meolah silabus dan rpp dulu maka pelajaran tuh akan berjalan dengan lancar dan terarah. ”<sup>36</sup>*

Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Arab kelas V Mis Sungai Baru, mengungkapkan “seorang guru harus menyiapkan rencana pembelajaran agar pembelajaran tersebut berjalan dengan lancar dan efektif”.

Adapun observasi wawancara dengan responden Hijerati mengenai pembuatan silabus dan perencanaan pembelajaran, menyatakan: *“inggih, semua guru suatu keharusan membuat silabus dan rpp sebelum melakukan pembelajaran supaya tujuan pembelajran tercapai sesuai dengan yang dikehendaki.” <sup>37</sup>*

Hasil wawancara dengan kepala sekolah “guru yang akan mengajar suatu keharusan terlebih dahulu menyiapkan perencanaan dalam bentuk Silabus dan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan disekolah ini semua guru memang ditugaskan untuk membuat Silabus dan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Karena perencanaan adalah tahap awal yang harus dilakukan setiap kali akan melaksanakan proses pembelajaran agar segala sesuatunya dapat berjalan dengan lancar”.

---

<sup>36</sup>Wawancara dengan Syamsudin, guru mata pelajaran Bahasa Arab tanggal 07 mai 2021 pukul 09.30.

<sup>37</sup> Wawancara dengan Hijerati, guru mata pelajaran Bahasa Arab tanggal 07 Mei 2021 pukul 10.30.

1) silabus

Format silabus yang dibuat oleh guru Bahasa Arab, terdiri dari kompetensi inti, kompetensi dasar, materi pokok, kegiatan pembelajaran, alokasi waktu dan alat atau sumber atau bahan.

2) Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)

RPP yang digunakan ialah sesuai dengan kurikulum K13 yang mencakup identitas sekolah, KI, KD, tema, materi pembelajaran, indikator, tujuan pembelajaran, metode/strategi, langkah-langkah pembelajaran (kegiatan awal, inti dan penutup), sumber, dan penilaian.

Selain hal tersebut, wawancara dengan responden Syamsuddin mengenai materi yang harus dimuat, menyatakan: *“menggunakan metode ini harus memahami materi terlebih dahulu agar berjalan dengan lancar”*

Hasil wawancara dengan responden Syamsuddin, Juga mengungkapkan *“dalam penerapan metode gramatika terjemah ini, selain membuat perencanaan pembelajaran, guru harus benar-benar menguasai materi dan metode yang digunakan agar pada saat pelaksanaan tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan”* .

b. Penerapan metode gramatika terjemah pada pembelajaran Bahasa Arab di kelas V

Penerapan kegiatan pembelajaran pada dasarnya merupakan pelaksanaan dari perencanaan yang telah disusun sebelumnya. Di dalam pelaksanaan itu menunjukkan pelaksanaan langkah-langkah suatu strategi pembelajaran yang ditempuh untuk menyediakan pengalaman belajar. Dalam proses ini dapat dilihat bagaimana teknik guru dalam pembelajaran

yang menuntut adanya keaktifan para siswa dengan metode yang tepat dan menyajikan materi pelajaran sehingga tujuan pelajaran yang diinginkan dapat tercapai.

- c. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi metode gramatika terjemah pada pembelajaran Bahasa Arab di kelas V

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi dalam metode gramatika terjemah pada pembelajaran Bahasa Arab di kelas V sebagai berikut:

### **1. Faktor guru**

Guru yang memiliki latar belakang pendidikan yang sesuai dengan profesinya, tentunya akan menghasilkan pengajaran yang lebih baik daripada guru yang mengajar di luar dasar keilmuannya. Dengan kata lain, perbedaan latar belakang pendidikan akan mempengaruhi kualitas hasil pendidikan. Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan kepala sekolah pada tanggal 11 oktober 2020, diperoleh data pendidikan terakhir guru bahasa arab, mempunyai latar pendidikan S1 PBA di IAIN Antasari Banjarmasin, dari sana beliau mempelajari dasar-dasar ilmu keguruan dan berhak menjadi sarjana yang berkompeten dalam mengajar bahasa arab.

Mengajar bagi seorang guru sangat menentukan dalam hal penyampaian materi, sehingga untuk ini guru mata pelajaran bahasa arab dituntut agar senantiasa mengembangkan dan memperluas wawasan pengetahuannya baik dengan mengikuti pelatihan atau penataran maupun dengan banyak membaca buku-buku pengajaran dan buku yang berkenaan dengan bahasa arab atau pengalaman yang sekian tahun.

Metode pembelajaran adalah proses pengorganisasian pembelajaran yang dilakukan secara sistematis dan terarah untuk merealisasikan tujuan pembelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran Metode diperlukan oleh guru dan penggunaannya bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai setelah pembelajaran berakhir. Seorang guru tidak akan dapat melaksanakan tugasnya bila ia tidak menguasai salah satu Metode pembelajaran yang telah dirumuskan oleh para ahli pendidikan. Sebelum menggunakan Metode pembelajaran, seorang guru harus mengetahui terlebih dulu apakah Metode tersebut sesuai digunakan untuk materi yang diajarkan.

Dari hasil wawancara, ternyata guru mata pelajaran bahasa arab sudah sangat baik dalam pengetahuannya mengenai metode gramatika terjemah, meskipun pengetahuan yang di peroleh tentang metode gramatika terjemah itu secara teoritis yakni hanya dari buku dan belajar sewaktu kuliah, serta belum pernah mengikuti pelatihan tentang metode pembelajaran. Akan tetapi beliau menyadari bahwa metode pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran itu lebih menuntut siswa yang aktif dari pada guru, guru hanya memberikan bimbingan bagaimana dan apa yang harus dilakukan siswa, kadang siswa disuruh bekerja sama dengan temannya dalam menyelesaikan tugas dan guru cuma membantu hal- hal yang tidak mampu mereka jawab. Berdasarkan observasi yang peneliti dapatkan di lapangan, ternyata guru bahasa arab sudah sangat baik dalam mengimplementasikan metode gramatika terjemah dalam

pembelajaran bahasa arab langkah-langkah yang digunakan sesuai dengan teori yang ada.

## **2. Faktor siswa**

Didalam kelas, perilaku peserta didik menunjukkan perbedaan, ada yang pendiam, kreatif, suka bicara, tertutup, terbuka, pemurung dan periang. Begitu pula dengan tingkat kemampuan peserta didik berbeda-beda antara satu dan yang lainnya, Semua perilaku peserta didik menjadi warna dalam suasana kelas. Dinamika kelas terlihat dengan banyaknya jumlah anak dalam kegiatan pembelajaran dalam satu kelas. Kegaduhan semakin terasa jika jumlah peserta didik banyak dalam satu kelas, semakin banyak jumlah peserta didik, maka akan mudah pula terjadinya konflik dan cenderung agak susah untuk dikelola. Disini guru dituntut untuk kreatif dalam mengelola kelas dan pembelajaran bagaimana agar semua peserta didik dapat memperhatikan pelajaran dengan baik. Dari hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan dapat diketahui tingkat pemahaman peserta didik terhadap metode yang guru gunakan cukup baik. Ini terlihat ketika pembelajaran berlangsung sampai pada tahap evaluasi. Peserta didik aktif dengan strategi yang digunakan oleh guru bahasa arab.

Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat peserta didik, peserta didik tidak akan belajar dengan baik, karena tidak ada daya tarik baginya. Ia segan untuk belajar, ia tidak memperoleh kepuasan dari pelajaran itu.

Bahan pelajaran yang menarik minat siswa, lebih mudah dipelajari dan disimpan, karena minat menambah kegiatan belajar. Dari observasi dan wawancara yang peneliti lakukan dapat diketahui minat peserta didik terhadap mata pelajaran bahasa arab cukup baik.

Tugas guru adalah membangkitkan motivasi peserta didik sehingga ia mau belajar. Motivasi bisa timbul dari dalam individu (motivasi intrinsik), sebagai contoh seseorang yang senang membaca, tidak usah ada yang menyuruh atau mendorongnya, ia sudah rajin mencari buku-buku untuk dibacanya. Jadi motivasi itu muncul dari kesadaran diri sendiri. Motivasi juga bisa timbul akibat pengaruh dari luar dirinya (motivasi ekstrinsik), sebagai contoh seseorang itu belajar, karena tau besok pagi ada ujian dengan harapan mendapatkan nilai baik, dia melakukan itu bukan karena belajar ingin mengetahui sesuatu, tetapi ingin mendapatkan nilai yang baik, atau agar mendapat hadiah. Disini tugas guru adalah bagaimana menciptakan kondisi atau melakukan usaha-usaha untuk dapat menumbuhkan dan memberikan motivasi agar peserta didiknya melakukan aktivitas belajar dengan baik. Untuk dapat belajar dengan baik diperlukan proses dan motivasi yang baik pula. Dalam hal ini peran guru sangat penting. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara diketahui bahwa motivasi peserta didik selalu mengikuti mata pelajaran bahasa arab cukup baik.

### **3. Faktor sarana dan prasarana**

Dari hasil observasi yang penulis lakukan sarana dan prasarana di MIS Sungai Baru Banjarmasin Tengah sudah cukup bagus dalam menunjang proses pembelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan Metode gramatika terjemah. Hal tersebut dapat di lihat dari ruang kelas yang nyaman sehingga bagus untuk proses pembelajaran, tersedianya perpustakaan yang memiliki buku-buku penunjang proses pembelajaran Bahasa Arab.

### **C. Analisis Data**

Setelah semua data disajikan maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis terhadap semua data tersebut yakni berkenaan dengan Penerapan Metode Gramatika Terjemah Pada Pembelajaran Bahasa Arab di kelas V MIS Sungai Baru Banjarmasin Tengah. Untuk lebih jelasnya analisis terhadap hal tersebut, maka akan lebih mudah jika disusun berdasarkan penyajian data, yaitu sebagai berikut:

- a. Perencanaan guru dalam penerapan metode gramatika terjemah pada pembelajaran Bahasa Arab di kelas V.

Untuk melaksanakan suatu pembelajaran, seorang guru harus melakukan persiapan sebelum mengajar. Karena dengan adanya persiapan yang baik akan mempermudah pelaksanaan pembelajaran yang akan dilakukan dan lebih meningkatkan hasil belajar. Salah satu persiapan mengajar ini adalah dengan membuat Rancangan Pelaksanaan

Pembelajaran (RPP).

Berdasarkan analisis penyajian data, guru mata Pembelajaran Bahasa Arab di kelas V MIS Sungai Baru Banjarmasin Tengah, guru yang akan mengajar terlebih dahulu menyiapkan perencanaan dalam bentuk Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Hal ini dibuktikan dengan adanya RPP. Berdasarkan RPP yang peneliti amati bahwa dalam RPP sudah mencerminkan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan Metode Gramatika Terjemah, langkah-langkah yang sudah direncanakan dalam RPP sudah dikatakan dapat terlaksana sesuai dengan RPP yang dibuat oleh guru.

RPP yang dibuat guru sudah termasuk baik, guru sudah memahami dengan baik bahwa komponen-komponen RPP yaitu mencakup identitas sekolah, SK, KD, indikator, tujuan pembelajaran, materi pokok, strategi/metode pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, sumber dan media belajar serta penilaian pembelajaran. SK dan KD sudah dicantumkan sesuai dengan materi pelajaran yang ada di buku pelajaran. Penjabaran indikator disesuaikan dengan alokasi waktu dalam pembelajaran. Indikator dirumuskan berdasarkan SK dan KD.

b. Penerapan metode gramatika terjemah pada pembelajaran Bahasa Arab di kelas V

Berdasarkan hasil analisis observasi penyajian data tentang Penerapan metode gramatika terjemah pada pembelajaran Bahasa Arab di kelas V MIS Sungai Baru Banjarmasin Tengah pada tanggal 11 oktober



2020 yang berpedoman dari RPP yang dibuat guru dengan materi profesi sudah terlaksana dengan baik. Langkah-langkah dalam menggunakan metode gramatika terjemah juga berjalan sesuai dengan RPP yang dibuat oleh guru.

Penerapan Metode Gramatika Terjemah dalam pembelajaran Bahasa Arab sudah terlaksana dengan baik.

Sebelum menutup pembelajaran, guru melakukan *post test* dengan menanyakan kepada siswa secara acak mengenai materi yang telah di pelajari, dengan tujuan mengetahui sejauh mana peserta didik sudah memahami materi yang telah di ajarkan. Bertanya kepada peserta didik mengenai materi yang telah dipelajari dengan secara acak, juga sangat baik dalam menghemat waktu dalam proses pembelajaran dan di samping itu dapat membuat semua peserta didik menjadi lebih termotivasi dalam pembelajaran. Peserta didik akan lebih giat dalam belajar, untuk menjawab pertanyaan yang akan diberikan guru di akhir pembelajaran.

c. Analisis Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi metode gramatika terjemah pada pembelajaran Bahasa Arab di kelas V

Dari penyajian data, penulis dapat menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi metode gramatika terjemah pada pembelajaran Bahasa Arab di kelas V Mis Sungai Baru Banjarmasin Tengah, yaitu:

#### 1. Faktor Guru

Setelah memperhatikan penyajian data tentang latar belakang pendidikan guru mata pelajaran Bahasa Arab, beliau merupakan guru yang

berkompeten di bidangnya karena merupakan lulusan S1 PBA IAIN Antasari Banjarmasin dan sudah sangat lama dan berpengalaman dalam mengajar. Pengetahuan mengenai Metode Gramatika Terjemah sudah sangat baik terlihat dalam proses penerapannya dalam proses pembelajaran Bahasa Arab sudah sesuai dengan teori yang ada. Meskipun pengetahuan mengenai Metode Gramatika Terjemah di dapat ketika waktu kuliah dan belajar di buka saja, tanpa mengikuti pelatihan mengenai Metode pembelajaran.

## 2. Siswa

Dari hasil observasi dan wawancara dengan sebagian siswa dapat diperoleh keterangan bahwa hampir semua siswa menyukai mata pelajaran Bahasa Arab. Hal ini dapat diperoleh dari perhatian mereka dalam mempersiapkan alat-alat yang mendukung pembelajaran. Cara pembelajaran dengan menggunakan Metode Gramatika Terjemah, membuat mereka semua terlibat aktif dalam pembelajaran. Sehingga mereka tidak merasa jenuh dan dapat memperhatikan pelajaran yang dijelaskan oleh guru secara menyenangkan. Dengan demikian, faktor peserta didik dalam penelitian ini sangat mendukung dalam penerapan metode gramatika terjemah pada pembelajaran Bahasa Arab di kelas V Mis Sungai Baru Banjarmasin Tengah.

## 3. Faktor Sarana dan Prasarana

Faktor sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor penunjang yang mempengaruhi pelaksanaan dalam proses pembelajaran. Dari analisis

hasil observasi yang penulis lakukan sarana dan prasarana di Mis Sungai Baru Banjarmasin Tengah sudah cukup bagus dalam menunjang proses pembelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan metode gramatika terjemah. Hal tersebut dapat di lihat dari ruang kelas yang nyaman sehingga bagus untuk proses pembelajaran, dan tersedianya perpustakaan yang memiliki buku-buku penunjang proses pembelajaran Bahasa Arab.